

PENGEMBANGAN APLIKASI SIKLUS AKUNTANSI DENGAN *MICROSOFT EXCEL* DENGAN PENDEKATAN SIKLUS TRANSAKSI

I Made Ariana

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
Bukit Jimbaran, P.O.Box1064 Tuban Badung-Bali
E-mail: : imd_ariana@yahoo.com

Abstract:

The general objective of this research is to develop accounting cycle applications of services and trade company with transaction cycle approach by using Microsoft Excel, and to know the ability of accounting cycle applications provide valid information. The model used in this study was adapted from the model of research and development (Research & Development) Borg & Gall modified in three stages: development of accounting cycle application by using Microsoft Excel with transaction cycle approach, assessment of applications by computer/accounting expert, and perform accounting cycle application testing. Results of this research is the accounting cycle applications with cycle transactions approach that were developed with the steps are: designing a cycle of transactions (purchases, sales, and cash), automate journal (purchases, sales, cash receipts, cash disbursements, general), general ledger and subsidiary ledger, the work sheet, financial statements, closing trial balance, data protection, application menu, and assessing and testing applications. Based on the test results can be known that the application of the accounting cycle with Microsoft Excel with transaction cycle approach can provide valid information.

Keywords: *development, cycle, accounting, transaction, microsoft excel*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan untuk merancang dan menggunakan aplikasi-aplikasi akuntansi dengan Microsoft Excel sangat diperlukan karena tidak semua perusahaan mampu membangun sendiri atau membeli sistem informasi akuntansi canggih yang relatif mahal. Dengan kemampuan untuk merancang aplikasi akuntansi dengan Microsoft Excel akan bisa dirancang aplikasi siklus akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Aplikasi siklus akuntansi yang sudah banyak dikembangkan selama ini tidak menggunakan pendekatan siklus transaksi. Pencatatan transaksi dilakukan pada jurnal, baik jurnal khusus (jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas) maupun jurnal umum. Data jurnal akan diposting ke buku besar dan buku pembantu. Data buku besar akan diproses lebih lanjut sampai menghasilkan laporan keuangan.

Aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus menggunakan siklus transaksi (siklus pembelian, siklus penjualan dan siklus kas) dalam mencatat transaksi. Jurnal khusus (jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas) dan jurnal umum, merupakan output dari otomatisasi yang dibuat dengan cara tertentu. Proses selanjutnya seperti posting sampai dengan laporan keuangan umumnya relatif sama.

Pendekatan siklus transaksi semakin relevan digunakan dalam pengembangan aplikasi akuntansi berbasis komputer karena pendekatan siklus transaksi juga digunakan pada pengembangan bahan ajar lain seperti mata kuliah dasar-dasar akuntansi, sistem informasi akuntansi, audit, dan paket program akuntansi lain.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan aplikasi siklus akuntansi berbasis Microsoft Excel dengan pendekatan siklus transaksi?
- b. Apakah aplikasi siklus akuntansi dengan Microsoft Excel dengan pendekatan siklus transaksi dapat memberikan informasi yang valid?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menghasilkan aplikasi siklus akuntansi dengan Microsoft Excel dengan pendekatan siklus transaksi.
- b. Untuk mengetahui kemampuan aplikasi siklus akuntansi dengan Microsoft Excel dengan pendekatan siklus transaksi dalam memberikan informasi yang valid.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis yaitu menambah perbendaharaan penelitian tentang pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis microsoft excel dengan pendekatan siklus transaksi, yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam melakukan penelitian sejenis.
- b. Manfaat praktis yaitu dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi siklus akuntansi berbasis komputer.

1.4. Tinjauan Teori

Pada perusahaan besar, setiap transaksi yang terjadi diakuntansikan secara terpisah dalam siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Hasil proses dari empat siklus tersebut akan diproses lebih lanjut dalam siklus pelaporan keuangan (Samryn, 2012:105). Penggunaan pendekatan siklus transaksi atau siklus akuntansi lebih konsisten dengan pendekatan *database* pada sistem akuntansi dibandingkan dengan pendekatan akun laporan keuangan. Siklus transaksi terdiri atas siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian, siklus produksi dan siklus keuangan (Perry dan Scheneider, 2005: 119). Demikian juga halnya dalam hal audit atas laporan keuangan, audit dilakukan atas siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan (Rama dan Jones, 2006: 309). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diketahui bahwa para penulis mengemukakan pengertian dan klasifikasi siklus transaksi dengan cara yang berbeda sesuai sudut pandangnya tetapi pengertian dan klasifikasi itu pada prinsipnya sama.

Menurut Perry dan Scheneider (2005: 120-122), siklus pendapatan meliputi aktivitas yang terkait dengan penerimaan order, pengiriman barang, dan penerimaan kas. Siklus pembelian meliputi aktivitas yang terkait dengan order pembelian, penerimaan barang, dan pembayaran atas pembelian. Siklus penggajian meliputi aktivitas untuk menghitung pembayaran kotor, pengurangan, dan pembayaran bersih kepada karyawan. Siklus produksi meliputi aktivitas yang terkait dengan pengolahan bahan baku, tenaga kerja menjadi barang jadi.

II. METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) Borg & Gall yang dimodifikasi dalam 3 tahap yaitu pengembangan aplikasi siklus akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel dengan pendekatan siklus akuntansi, penilaian aplikasi oleh ahli komputer/akuntansi, dan pengujian aplikasi siklus akuntansi,

III. PEMBAHASAN

3.1. Pengembangan Aplikasi Siklus Akuntansi

Aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan transaksi ini dapat digunakan untuk menyelesaikan siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Tahapan kegiatan dalam mengembang aplikasi siklus akuntansi ini adalah sebagai berikut:

3.1.1. Merancang formulir

1. Merancang formulir data awal

- a. Informasi, berisi informasi tentang informasi perusahaan, informasi akuntansi, informasi otorisator, dan pilihan bahasa. Informasi perusahaan meliputi nama perusahaan, alamat dan kota dimana perusahaan berlokasi. Informasi akuntansi meliputi; informasi tentang tanggal, dan periode yang dicakup dalam laporan keuangan, dan tarif PPN. Informasi otorisator meliputi nama pejabat dan jabatan yang berhak memberikan otorisasi. Pilihan bahasa berisikan pilihan bahasa yang akan digunakan dalam pencatan dan laporan keuangan (Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris).

- b. Akun, terdiri atas akun lengkap dan akun. Akun lengkap berisi informasi tentang akun yang relatif lebih lengkap seperti nomor akun, nama akun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, klasifikasi akun (aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban), saldo normal (debit/credit), jenis akun (header/detail), dan saldo awal akun. Sedangkan akun isinya disesuaikan dengan pilihan bahasa yang digunakan. Bila dipilih Bahasa Indonesia maka yang muncul adalah nama akun dalam Bahasa Indonesia, sebaliknya bila dipilih Bahasa Inggris maka yang muncul adalah nama akun dalam Bahasa Inggris.
 - c. Vendor, berisi informasi tentang no urut, nama vendor, nomor vendor, alamat, kota, telepon, termin, dan saldo awal utang pada masing-masing vendor.
 - d. Pelanggan, berisi informasi tentang no urut, nama pelanggan, nomor pelanggan, alamat, kota, telepon, termin, dan saldo awal piutang pada masing-masing pelanggan.
 - e. Persediaan, berisi informasi tentang nomor urut, nama barang, nomor barang, satuan, harga beli, harga jual, jumlah awal, dan nilai persediaan.
2. Merancang formulir Siklus Transaksi :
- a. Siklus pembelian
Formulir siklus pembelian digunakan untuk memasukkan transaksi yang terkait dengan siklus pembelian yaitu pembelian, retur pembelian, dan pembayaran utang yang timbul dari pembelian yang dilakukan secara kredit. Bagian pembelian berisi tentang tanggal, faktur, nama vendor, no vendor, termin, nama barang/jasa, no barang, kuantitas, harga satuan, PPN masukan, beban angkut, pembelian bersih, utang bersih. Bagian retur pembelian berisi tentang retur tgl retur, kuantitas, harga satuan, retur pembelian. Bagian rekap per faktur berisi tentang faktur, pembelian/faktur, PPN masukan, beban angkut, utang bersih. Bagian pembayaran utang berisi tentang tanggal bayar, nomor cek, bank/tunai, jumlah utang dibayar, potongan pembelian, beban denda, kas dibayar, sisa utang.
 - b. Siklus penjualan
Formulir siklus penjualan digunakan untuk memasukkan transaksi yang terkait dengan siklus penjualan yaitu penjualan, retur penjualan, dan penerimaan piutang yang timbul dari penjualan yang dilakukan secara kredit. Bagian penjualan berisi tentang tanggal, faktur, nama pelanggan, no pelanggan, termin, nama barang/jasa, no barang, kuantitas, harga satuan, PPN keluaran, pendapatan angkut, penjualan bersih, piutang bersih. Bagian retur penjualan berisi tentang retur tgl retur, kuantitas, harga satuan, retur penjualan. Bagian rekap per faktur berisi tentang faktur, penjualan/faktur, PPN keluaran, pendapatan angkut, piutang bersih. Bagian penerimaan piutang berisi tentang tanggal penerimaan, nomor cek, bank/tunai, jumlah piutang diterima, potongan penjualan, pendapatan denda, kas diterima, sisa piutang.
 - c. Siklus kas
Formulir siklus kas digunakan untuk memasukkan transaksi yang terkait dengan siklus kas yaitu transaksi kas yang bukan berasal dari transaksi pembayaran utang yang timbul dari pembelian, dan bukan berasal dari transaksi penerimaan kas dari penerimaan dari penjualan. Formulir siklus kas berisi tentang tanggal, no cek, nama akun, no akun, debit, kredit, bank/kas.
3. Merancang formulir Jurnal:
- a. Jurnal pembelian, berisi tentang tanggal, faktur, uraian, ref, debit (pembelian, PPN masukan, beban angkut), kredit (utang).
 - b. Jurnal penjualan, berisi tentang tanggal, faktur, uraian, ref, debit (piutang), kredit (penjualan, PPN keluaran, pendapatan angkut).
 - c. Jurnal penerimaan Kas, berisi tentang tanggal, no rek, uraian ref, debit (kas, potongan), kredit (piutang, pendapatan denda, lain-lain).
 - d. Jurnal pengeluaran kas, berisi tentang tanggal, no cek, uraian, ref, debit (utang, beban denda, lain-lain), kredit (potongan pembelian, kas).
 - e. Jurnal umum, meliputi jurnal umum untuk mencatat transaksi yang tidak bisa dicatat dalam jurnal khusus, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. Formulir jurnal umum berisi tentang tanggal, no bukti, nama akun, no akun, debit, dan kredit).

4. Merancang formulir buku besar dan buku pembantu :
 - a. Buku besar, berisi tentang nama akun, no akun, tanggal, uraian, ref, debit, kredit, dan saldo (debit, kredit).
 - b. Buku pembantu utang, berisi tentang nama vendor, no vendor, alamat, kota, tanggal, uraian, debit, kredit, dan saldo.
 - c. Buku pembantu piutang, berisi tentang nama pelanggan, no pelanggan, alamat, kota, tanggal, uraian, debit, kredit, dan saldo.
 - d. Buku pembantu persediaan, berisi tentang nama barang, no barang/jasa, satuan, saldo awal, tanggal, uraian, debit, kredit, jumlah.
5. Merancang formulir neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur :
 - a. Neraca percobaan, berisi tentang nama akun, no akun, debit dan kredit.
 - b. Neraca saldo, berisi tentang nama akun, no akun, debit dan kredit.
 - c. Neraca lajur, berisi tentang no akun, nama akun, neraca saldo (debit/kredit), penyesuaian (debit/kredit), neraca saldo setelah penyesuaian (debit/kredit), laba rugi (debit/kredit), posisi keuangan (debit/kredit).
6. Merancang formulir laporan keuangan :
 - a. Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, berisi tentang komponen laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagaimana diatur dalam SAK.
 - b. Laporan posisi keuangan, berisi tentang komponen laporan posisi keuangan sebagaimana diatur dalam SAK.
 - c. Laporan perubahan ekuitas, berisi tentang komponen laporan perubahan ekuitas sebagaimana diatur dalam SAK.
 - d. Laporan arus kas, berisi tentang komponen laporan arus kas sebagaimana diatur dalam SAK.
 - e. Catatan atas laporan keuangan, merupakan tempat untuk mengisi catatan atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam SAK.
7. Merancang formulir neraca saldo penutupan, berisi tentang nama akun, no akun, debit dan kredit.

3.1.2. Otomatisasi formulir data

1. Otomatisasi data awal

Data awal yang meliputi informasi perusahaan, akun (master), vendor, pelanggan, persediaan pada umumnya tidak terdapat otomatisasi karena data awal tersebut memang harus diketik secara manual dan akan digunakan pada tahap-tahap berikutnya. Otomatisasi hanya dilakukan pada data akun. Data akun akan diotomatisasi sedemikian rupa dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF() dan fungsi VLOOKUP() dengan memperhatikan pilihan bahasa pada bagian informasi perusahaan.

2. Otomatisasi Siklus Transaksi

a. Siklus pembelian

Bagian-bagian yang diotomatisasi dalam siklus pembelian adalah no vendor, termin, no barang, PPN masukan, pembelian bersih, utang bersih, retur pembelian, pembelian/faktur, potongan pembelian, kas dibayar, sisa utang. Data siklus pembelian akan diotomatisasi sedemikian rupa dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF() dan fungsi VLOOKUP() serta formula yang sesuai.

b. Siklus penjualan

Bagian-bagian yang diotomatisasi dalam siklus penjualan adalah no vendor, termin, no barang, PPN keluaran, penjualan bersih, piutang bersih, retur penjualan, penjualan/faktur, potongan penjualan, kas diterima, sisa piutang. Data siklus pembelian akan diotomatisasi sedemikian rupa dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF() dan fungsi VLOOKUP() serta formula yang sesuai.

c. Siklus kas

Bagian-bagian yang diotomatisasi dalam siklus kas adalah nama akun dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF() dan fungsi VLOOKUP().

3. Otomatisasi Jurnal

Data jurnal selain jurnal umum, merupakan keluaran dalam aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi. Semua bagian pada jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas diotomatisasi. Sedangkan untuk jurnal umum, otomatiasinya dilakukan pada bagian nama akun, dan kredit. Otomatisasi dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF(), SUMIF(), dan VLOOKUP(), serta formula yang sesuai.

4. Otomatisasi buku besar dan buku pembantu

Data buku besar dan buku pembantu merupakan keluaran dalam aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi. Buku besar, buku pembantu utang, buku pembantu piutang, dan buku pembantu persediaan diotomatisasi dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF(), SUMIF(), dan VLOOKUP(), serta formula yang sesuai.

5. Otomatisasi neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur

Data neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur merupakan keluaran dalam aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi. neraca percobaan, neraca saldo, dan neraca lajur diotomatisasi dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF(), SUMIF(), dan VLOOKUP(), serta formula yang sesuai.

6. Otomatisasi laporan keuangan

Data laporan keuangan selain catatan atas laporan keuangan merupakan keluaran dalam aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi. Laporan keuangan (laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas) diotomatisasi dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF(), SUMIF(), dan VLOOKUP(), serta formula yang sesuai.

7. Otomatisasi neraca saldo penutupan

Data neraca saldo penutupan merupakan keluaran dalam aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi. Neraca saldo penutupan diotomatisasi dengan mengoptimalkan penggunaan fungsi IF(), SUMIF(), dan VLOOKUP(), serta formula yang sesuai.

3.1.3. Memasukkan pengendalian pada aplikasi

Pengendalian aplikasi adalah khusus untuk aplikasi individual. Pengendalian aplikasi diterapkan pada masukan, pemrosesan, dan keluaran dari aplikasi. Fasilitas Microsoft Excel yang digunakan untuk meningkatkan pengendalian aplikasi siklus akuntansi antara lain; *password file, protect workbook, protect sheet, locked, data validation, dan conditional formatting*.

3.2. Penilaian Aplikasi Oleh Ahli Komputer dan Akuntansi

Penilaian aplikasi dilakukan dengan memberikan kuesioner pada ahli akuntansi dan ahli komputer untuk menilai kelayakan aplikasi siklus akuntansi tersebut dari aspek teknis dan operasional. Berdasarkan kuesioner dapat diketahui bahwa 87% menyatakan setuju, dan 12,5% sangat setuju bahwa perangkat keras dan sistem operasi mampu mendukung aplikasi siklus akuntansi. 65% menyatakan setuju dan 35% sangat setuju bahwa aplikasi siklus akuntansi sederhana dan mudah digunakan. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi telah memenuhi aspek teknis dari suatu aplikasi berbasis komputer.

Berdasarkan kuesioner dapat diketahui bahwa 100% menyatakan setuju bahwa pengguna mampu menggunakan aplikasi siklus akuntansi. 44% menyatakan setuju dan 56% sangat setuju bahwa aplikasi siklus akuntansi mampu menghasilkan informasi yang diperlukan. 75% menyatakan setuju, 21% sangat setuju dan hanya 4% tidak setuju bahwa aplikasi siklus akuntansi memiliki pengendalian aplikasi. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi telah memenuhi aspek operasional dari suatu aplikasi berbasis komputer.

3.3. Pengujian Aplikasi Siklus Akuntansi

Pengujian aplikasi siklus akuntansi dilakukan dengan melakukan pengujian perorangan, pengujian kelompok kecil dan pengujian kelas. Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa

setelah dilakukan perbaikan terhadap aplikasi maka terdapat kesesuaian antara hasil manual dan hasil menurut aplikasi siklus akuntansi. Revisi yang telah dilakukan terhadap aplikasi siklus akuntansi dengan pendekatan siklus transaksi berdasarkan pengujian perorangan dan pengujian kelompok kecil adalah sebagai berikut:

- a. Merevisi agar saldo awal akun tidak dihitung dua kali (di jurnal dan sebagai saldo awal pada buku besar).
- b. Merevisi agar saldo awal piutang tidak dihitung dua kali (di jurnal dan sebagai saldo awal pada buku pembantu piutang).
- c. Merevisi agar saldo awal utang tidak dihitung dua kali (di jurnal dan sebagai saldo awal pada buku pembantu utang).
- d. Merevisi beberapa fungsi/formula supaya fungsi/formula dapat berfungsi secara konsisten.
- e. Merevisi tampilan tertentu supaya mendukung pencetakan laporan keuangan dan laporan lainnya.

Pengujian aplikasi siklus akuntansi tahap ketiga dilakukan terhadap 2 kelas dan 2 dosen. Berdasarkan hasil pengujian aplikasi siklus akuntansi pada tahap ketiga dapat dinyatakan bahwa aplikasi siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang dengan pendekatan siklus transaksi dapat memberikan informasi yang valid

IV. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

- a. Aplikasi siklus akuntansi dengan Microsoft Excel dengan pendekatan siklus transaksi dikembangkan dengan langkah-langkah seperti: merancang siklus transaksi (pembelian, penjualan, dan kas), mengotomatisasi jurnal (pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, umum), buku besar dan buku pembantu, neraca lajur, laporan keuangan, neraca saldo penutup, proteksi data, menu aplikasi, serta melakukan penilaian dan pengujian aplikasi.
- b. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa aplikasi siklus akuntansi dengan Microsoft Excel dengan pendekatan siklus transaksi dapat memberikan informasi yang valid.

4.2. Saran

Hasil penelitian ini juga menunjukkan keterbatasan yang dimiliki aplikasi siklus akuntansi dengan Microsoft Excel dalam mencatat transaksi dalam frekwensi dan volume yang tinggi. Oleh karena itu, bila menggunakan aplikasi siklus akuntansi ini, hendaknya transaksi disimpan secara periodik berdasarkan periode laporan sehingga aplikasi dapat digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B., 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih bahasa oleh Widyahartono, Bob. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Pujiati. 2007. Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 4 no. 2.
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarta, I Komang. 2008. Metode Pembelajaran Laboratorium Pengantar Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel, pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksa*. No. 2
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Triandi dan Stephanie, Thresia. 2010. Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel pada Perusahaan Sinar Harapan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 10 no 2. 113-120.
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang: Pascasarjana Unibra.

- Universitas Islam Indonesia. 2009. *Panduan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Universitas Padjadjaran. 2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Padjadjaran
- Widodo, S Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo